

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Maka dari hasil pembahasan studi analisa penelitian yang dilakukan dimesin DMB yang dilakukan di PT Etex Building Performance Indonesia, didapat beberapa kesimpulan dan hasil dari analisa yang dilakukan oleh peneliti, dan diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan identifikasi menggunakan *Failure Mode And Effect Analysis* maka didapat berupa penilaian nilai resiko pada setiap kategori baik *severity*, *occurrence*, dan *detection* yang menghasilkan beberapa *part* yang menjadi prioritas utama resiko berdasarkan kategori dengan menggunakan Tabel FMEA diatas diketahui pada *komponen/part* mesin DMB yang paling sering mengalami kerusakan adalah dengan nilai RPN paling tinggi adalah pada *Decclarator* dengan nilai RPN 64, *komponen Peunematic* dengan nilai 60, *Accelarator* dengan nilai RPN 56, *Hydrolic Table Safety Lock* dengan nilai RPN 48, *Roller* dengan nilai RPN 48, *Bearing Lifting* dengan nilai RPN 36, *Sensor Transfer Dolly* dengan nilai RPN 48, sedangkan *Motor Transfer Template* nilai RPN dengan nilai 36. *Suxtion Cup* adalah *komponen* yang memiliki nilai RPN paling rendah dengan nilai 30, dan dijadikan sebagai prioritas pengecekan dan perawatan saat sedang adanya waktu *stop preventif*.
2. Maka dari perhitungan *Reliability Block Diagram* (RBD) didapat nilai peluang kehandalan mesin DMB sebagai berikut : 88.42 % apabila proses produksi berjalan selama 23 jam operasi, 42.25 % apabila proses produksi berjalan 161 jam operasi, dan menurun sebesar 7.70 % apabila digunakan selama 477 jam operasi. Dari hasil penelitian ditarik kesimpulan bahwa apabila semakin tinggi waktu proses produksi maka akan semakin rendah nilai kehandalan dari *mesin/komponen* tersebut. Maka dari itu saat dilakukan *preventif maintenance* dapat mengambil langkah yang tepat saat melakukan perbaikan *komponen* mana saja yang berpotensi menyebabkan *stop* mesin dan perbaikan disaat proses produksi berlangsung harus segera diperbaiki saat diwaktu *preventif*.

1.2 Saran

Maka dari hasil pembahasan studi analisa penelitian yang dilakukan dimesin DMB yang dilakukan di PT Etex Building Performance Indonesia, didapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlunya kesetaraan peningkatan dan pemahaman keahlian dari *operator* maupun *team maintenance* dalam bidang operasional untuk menghindari kesalahan yang akan mengakibatkan terhadap gangguan produksi mesin DMB. Dengan diadakannya semacam *training* pemahaman *komponen* mesin berkelanjutan baik *operator* maupun *maintenance team*.
2. Memberikan alternatif perhitungan analisa kehandalan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti dapat diaplikasikan diperusahaan dan diimplementasikan oleh perusahaan dengan lebih spesifik dan lebih detail lagi terutama untuk departemen *engineering*.

